

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

a. Luas Wilayah

Kota Banjarmasin adalah ibukota dari provinsi Kalimantan selatan, yang mana kantor kepala daerahnya terletak di Jl. RE. Martadinata no. 1 Banjarmasin. Kota Banjarmasin dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 1959.

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala [sungai Martapura](#) yang bermuara pada sisi timur [Sungai Barito](#). Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.

Kota Banjarmasin dibelah oleh [Sungai Martapura](#) dan dipengaruhi oleh [pasang surut air laut Jawa](#), sehingga berpengaruh kepada [drainase](#) kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap [kehidupan masyarakat](#),

terutama pemanfaatan [sungai](#) sebagai salah satu prasarana [transportasi air](#), [pariwisata](#), [perikanan](#) dan [perdagangan](#).

Menurut data statistik 2001 dari seluruh luas wilayah Kota Banjarmasin yang kurang lebih 72 km² ini dapat dipersentasikan bahwa peruntukan tanah saat sekarang adalah lahan tanah pertanian 3.111,9 ha, perindustrian 278,6 ha, jasa 443,4 ha, pemukiman adalah 3.029,3 ha dan lahan perusahaan seluas 336,8 ha. Perubahan dan perkembangan wilayah terus terjadi seiring dengan penambahan kepadatan penduduk dan kemajuan tingkat pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi.

Mata pencaharian penduduk terbesar pada sektor perdagangan dan jasa dengan pendapatan per kapita penduduk Banjarmasin rata-rata 11,2 juta rupiah per tahun.

TABEL 1.0

BATAS-BATAS WILAYAH KOTA BANJARMASIN

Utara	Sungai Alalak (seberangnya kecamatan Alalak , Kabupaten Barito Kuala)
Selatan	Kabupaten Banjar (kecamatan Tatah Makmur)
Barat	Sungai Barito (seberangnya kecamatan Tampan , Kabupaten Barito Kuala)
Timur	Kabupaten Banjar (kecamatan Sungai Tabuk dan Kertak)

	Hanyar)
--	--------------------------

Sumber data : Kantor pemerintah kota Banjarmasin tahun 2008.

b. Jumlah Penduduk

TABEL 1.1

JUMLAH PENDUDUK BANJARMASIN

No.	Kecamatan	Luas (km²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km²)
1	<u>Banjar Selatan</u>	20,18	150.221	7.444
2	<u>Banjar Timur</u>	11,54	118.278	10.249
3	<u>Banjar Barat</u>	13,37	149.753	11.201
4	<u>Banjarmasin Tengah</u>	11,66	114.584	9.827
5	<u>Banjar Utara</u>	15,25	94.409	6.209

Sumber data : Kantor pemerintah kota Banjarmasin tahun 2008.

TABEL 1.2

PERKEMBANGAN POPULASI PNDUDUK BANJARMASIN

No.	Tahun	Populasi
1	1780	2.300 jiwa
2	1920	41.661 jiwa
3	1930	57.822 jiwa
4	1990	481.371 jiwa

5	2000	527.724 jiwa
6	2005	589.115 jiwa
7	2008	625.395 jiwa

Sumber data : Kantor pemerintah kota Banjarmasin tahun 2008.

TABEL 1.3

SUKU BANGSA DI KOTA BANJARMASIN

No.	Suku Bangsa	Jumlah
1	<u>Suku Banjar</u>	417.309 jiwa
2	<u>Suku Jawa</u>	56.513 jiwa
3	<u>Suku Madura</u>	12.759 jiwa
4	<u>Suku Bukit (Dayak Meratus)</u>	7.836 jiwa
5	<u>Suku Bugis</u>	2.861 jiwa
6	<u>Suku Sunda</u>	2.319 jiwa
7	<u>Suku Bakumpai</u>	1.048 jiwa
8	<u>Suku Mandar</u>	105 jiwa
9	Suku-suku lainnya	26.500 jiwa

Sumber data : Kantor pemerintah kota Banjarmasin tahun 2008.

TABEL 1.4

JUMLAH SARANA KEAGAMAAN PER KECAMATAN

TAHUN 2008

No.	Kecamatan	Masjid	Langgar/ Surau	Kopel	Gereja	Pura	Balai jemaat	Vihara
1	Banjarmasin Timur	36	186	0	2	1	0	0
2	Banjarmasin	32	147	0	5	0	0	0

	barat							
3	Banjarmasin tengah	32	128	0	17	0	0	2
4	Banjarmasin utara	33	162	0	1	0	0	0
5	Banjarmasin selatan	43	215	0	2	0	0	1
Jumlah tahun 2008		176	838	0	27	1	0	3

Sumber data : Kantor pemerintah kota Banjarmasin tahun 2008.

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan beberapa data mengenai problema komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin, yang di gali dengan tehnik observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa kegiatan komunikasi dakwah dilakukan dalam tiga bagian yang ada di pengurus remaja masjid kota banjarmasin, yaitu meliputi model komunikasi dakwah, materi dan media serta factor penghambat dan penunjang komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin.

1. Model-model komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin.

Model komunikasi dakwah tentu sangat penting dalam suatu organisasi, seperti yang dilakukan Rasulullah saw seperti model komunikasi dakwah fardiah, dakwah amah, dakwah bil-lisan dakwah bil-Haal, dakwah bit-Tadwin, dakwah bil Hikmah.. model komunikasi dakwah seperti inilah yang dilakukan nabi Muhammad saw dalam membangun system pemerintahan pada zaman dulu.

Dari beberapa model komunikasi dakwah yang telah dilakukan Rasulullah saw, maka dari itu penulis ingin mengaplikasikannya di kepengurusan remaja masjid kota Banjarmasin, yaitu:

a. Masjid Jami Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Pengajian atau yasinan adalah merupakan sebuah kegiatan remaja masjid yang dilaksanakan di Masjid Jami. Pengajian ini biasanya dilaksanakan rutin dalam seminggu sekali oleh pengurus remaja masjid, setiap hari Kamis sore. Dalam kegiatan inilah semua pengurus remaja masjid Jami Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah Banjarmasin berkumpul dan membicarakan masalah organisasi. Model komunikasi yang dilakukan oleh pengurus remaja masjid Jami Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah model komunikasi dakwah bil-lisan. Model komunikasi dakwah ini berkomunikasi langsung antara obyek dan subyek, yasinan seperti yang dilakukan remaja masjid Jami Sungai Jingah termasuk dalam ibadah praktis. Dalam rapat tersebut membicarakan tentang kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti membantu pengurus masjid dalam shalat Jum'at, shalat hari raya dan hari-hari besar Islam lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis model komunikasi dakwah fardiah yang dipakai oleh organisasi remaja masjid Jami Sungai Jingah memang kurang membantu dalam mengumpulkan anggota remaja masjid untuk berdiskusi atau sharing (bertukar pendapat) mengenai masalah organisasi kedepannya.

b. Remaja masjid Sultan Suriansyah Kecamatan Banjarmasin Utara

Shalat jum'at merupakan shalat wajib bagi umat muslim khususnya bagi laki-laki. Remaja masjid sultan suriansyah selain melaksanakan ibadah wajib shalat jum'at di masjid sultan suriansyah mereka juga melaksanakan rapat rutin pada hari jum'at itu. Setelah membantu pengurus masjid sultan suriansyah mereka melaksanakan rapat organisasi remaja masjid. Selain hari jum'at remaja masjid sultan suriansyah juga melakukan halaqah (berkumpul membahas masalah keislaman), kegiatan rutin ini dilaksanakan setiap habis shalat shubuh. Model komunikasi dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid sultan suriansyah kecamatan Banjarmasin utara adalah model komunikasi dakwah bil-lisan, model komunikasi dakwah ini dalam menyampaikan informasi atau pesan melalui lisan. Model komunikasi dakwah bil-lisan ini semakin efektif menurut penulis berdasarkan yang telah penulis jelaskan pada landasan teoritis tentang model komunikasi bil-lisan ini.

c. Remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara.

Remaja masjid baitul hikmah merupakan salah satu remaja masjid yang seluruh anggotanya adalah mahasiswa universitas lambung mangkurat Banjarmasin. Selain berkuliah pengurus remaja masjid baitul hikmah juga menyempatkan dirinya untuk berorganisasi di masjid baitul hikmah, dengan pemikiran akademis tentu remaja masjid baitul hikmah lebih berbeda dari remaja masjid lainnya. Mengapa penulis katakan berbeda? Karena berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dilapangan kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid baitul hikmah ialah kegiatan rutin setiap hari selalu

bertemu di masjid baitul hikmah, walaupun tidak selalu membicarakan masalah organisasi remaja masjid, misalnya membicarakan masalah kuliah, dsb. Remaja masjid baitul hikmah juga melakukan rapat organisasi remaja masjid setiap malam jum'at, semua rapat organisasi di buat secara formal seperti rapat-rapat organisasi pada umumnya, hal ini lah yang membuat penulis mengatakan lebih kepada remaja masjid baitul hikmah. Model komunikasi yang digunakan remaja masjid baitul hikmah adalah model komunikasi dakwah bil-lisan dan model komunikasi dakwah bit-Tadwin. Mengapa penulis mengatakan model komunikasi bit-tadwin? Karena remaja masjid baitul hikmah menggunakan dakwah melalui tulisan, seperti menulis di selebaran, koran dan juga internet.

d. Remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat.

Remaja masjid al-mujahidin melaksanakan kegiatan rutin dalam mengembangkan dan merapatkan keorganisasian melalui pembelajaran bahasa arab dan belajar mengaji selain melaksanakan rapat mingguan. Model komunikasi dakwah yang di gunakan oleh remaja masjid al-mujahidin ini yakni model komunikasi dakwah bil-haal. Komunikasi dakwah bil-haal disini yakni kegiatan pembelajaran al-qur'an dan dasar-dasar bahasa arab yang disampaikan oleh ketua remaja masjid. Kegiatan rutin ini hanya di ikuti oleh semua anggota remaja masjid al-mujahidin saja, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk silaturahmi sesama pengurus remaja masjid al-mujahidin dan juga saling membagi ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama.

e. Remaja masjid Nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat.

Pembelajaran al-qur'an pada remaja memang sangat begitu penting, seperti yang di lakukan oleh remaja masjid nurhidayah, mereka selalu melaksanakan pembelajaran membaca al-qur'an setiap hari. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap habis maghrib dan berakhir setelah sampai waktu isya. Model komunikasi dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid nurhidayah dengan mengadakan kegiatan pembelajaran al-qur'an yakni model komunikasi dakwah bil-hikmah. Pengurus remaja masjid nurhidayah semua anggotanya masih berstatus pelajar Sekolah Menengah Atas. Selain mengadakan pembelajaran al-qur'an secara rutin, remaja masjid nurhidayah juga melaksanakan kultum shubuh yang di ikuti oleh seluruh remaja masjid khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Model komunikasi dakwah yang digunakan oleh remaja masjid nurhidayah seperti kegiatan kultum pada waktu setelah shalat shubuh yakni model komunikasi dakwah fardiah, karena model komunikasi tersebut termasuk berdakwah dengan jumlah orang yang sedikit dan yang mendengarkannya pun sesama anggota dan pembimbing remaja masjid saja.

F . Remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara.

Berbicara masalah remaja tentu kita berfikir bahwa manusia yang sudah berumur 15 sampai 25 tahun. Pada kepengurusan organisasi remaja masjid al-muhajirin mungkin sedikit berbeda dari remaja masjid lainnya, mengapa penulis mengatakan berbeda? Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis

lakukan di lapangan mendapatkan sejumlah data dari ketua remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara bahwa seluruh anggota remaja masjid al-muhajirin hampir 70% masih pelajar Sekolah Dasar (SD). Kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja masjid al-muhajirin adalah kegiatan karate yang dilakukan seminggu sekali setiap hari minggu. Kegiatan ini termasuk model komunikasi bil-Haal. Selain kegiatan bersifat olah raga, remaja masjid al-muhajirin juga melaksanakan kegiatan baca buku bersama. Selain membaca buku bersama mereka juga mengelola perpustakaan yang ada pada masjid al-muhajirin. Model komunikasi yang digunakan oleh remaja masjid al-muhajirin adalah model komunikasi dakwah bit-tadwin.

g. Remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan.

Remaja masjid muhammadiyah kelayan melaksanakan rapat mingguan setelah selesai shalat jum'at. Sebelum mengadakan rapat mingguan remaja masjid kelayan bergotong royong satu dengan lainnya untuk membersihkan dan mempersiapkan untuk melaksanakan shalat jum'at berjamaah di masjid muhammadiyah kelayan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan semua anggota remaja masjid muhammadiyah kelayan untuk tetap bersilaturahmi. Model komunikasi dakwah dengan cara ini termasuk model komunikasi dakwah ammah, karena mereka dalam mengumpulkan semua anggota remaja masjid melalui media khutbah

jum'at. Setelah shalat jum'at remaja masjid muhammadiyah kelayan melaksanakan rapat dengan berkumpul bersama berbentuk lingkaran.

h. Remaja masjid jami Nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan.

Pengajian atau yasinan adalah merupakan sebuah kegiatan rutin remaja masjid masjid Jami.nuruddin Pengajian ini biasanya dilaksanakan rutin dalam seminggu sekali oleh pengurus remaja masjid, setiap hari rabu sore. Dalam kegiatan inilah semua pengurus remaja masjid jami nuruddin berkumpul dan membicarakan masalah organisasi. Model komunikasi yang di lakukan oleh pengurus remaja masjid jami nuruddin kecamatan banjarmasin selatan yakni model komunikasi dakwah bil-lisan. Model komunikasi dakwah ini berkomunikasi langsung dan menyampaikan pesan dengan cara melakukan ibadah praktis seperti mengikuti yasinan. Remaja masjid Jami nuruddin selain melaksanakan yasinan mereka setelah itu juga melakukan rapat tentang kegiatan organisasi. Dalam rapat tersebut membicarakan tentang kegiatan rutin yang dilaksanakan menambah kemajuan dari program pengurus masjid yang telah direncanakan. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis model komunikasi dakwah fardiah yang dipakai oleh organisasi remaja masjid jami nuruddin. Selain yasinan remaja masjid jami nuruddin juga melaksanakan kegiatan rutin mengundang penceramah untuk memberikan tausiah agama yang dilaksanakan seminggu sekali. Tausiah agama ini di ikuti oleh masyarakat umum. Model komunikasi dengan mengundang penceramah

untuk menyampaikan dakwah kepada remaja masjid dan masyarakat ini termasuk model komunikasi dakwah ammah. Model komunikasi ini berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dilapangan, model komunikasi ini sangat di apresiasi oleh remaja masjid jami nuruddin dan masyarakat sekitar masjid jami nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan.

j. Remaja masjid Abdurrahman ismail kecamatan Banjarmasin timur.

Remaja masjid Abdurrahman ismail adalah remaja masjid yang berada di Banjarmasin bagian timur, lebih tepatnya lagi di tengah kampus Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Remaja masjid Abdurrahman ismail seluruh pengurus atau anggotanya hampir sama dengan kepengurusan remaja masjid baitul hikmah seperti yang penulis jelaskan sebelumnya, yaitu seluruh pengurusnya adalah mahasiswa, tetapi ada yang beda dari remaja masjid Abdurrahman ismail dengan remaja masjid baitul hikmah mempunyai perbedaan yaitu, remaja masjid Abdurrahman ismail seluruh kepengurusannya di Bantu dan di fasilitasi oleh rektor IAIN antasari Banjarmasin dan diberi nama Lembaga Dakwah Kampus (LDK) amal. LDK amal merupakan salah satu UKM di kampus hijau, dengan kemampuan berfikir yang akademis dan organisatoris remaja masjid Abdurrahman ismail dalam melaksanakan kegiatan rutinya kepada semua anggota kepengurusan ialah dengan cara sharing atau bertukar pendapat sesama anggota dalam melaksanakan kegiatan

yang akan dilaksanakan kedepannya, kegiatan ini termasuk model komunikasi fardiah, karena bertukar pendapat termasuk berdakwah antar orang per orang. Bentuk kegiatan rutin lainnya yang dilakukan oleh remaja masjid Abdurrahman ismail ialah kegiatan yang dilakukan dengan menempel selebaran di madding-mading kampus, biasanya berbentuk tulisan dari anggota remaja masjid Abdurrahman ismail baik itu sifatnya undangan maupun pesan-pesan dakwah. Model komunikasi dakwah dari kegiatan ini adalah model komunikasi dakwah bit-tadwin.

j. Remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah.

Masjid raya sabilal muhtadin merupakan masjid terbesar yang berada di kotamadya Banjarmasin. Hampir setiap dimana ada masjid tentu ada yang namanya remaja masjid atau angkatan muda dari masjid tersebut. Seperti di masjid raya sabilal muhtadin, kita bisa menemui mereka setiap hari di masjid raya sabilal muhtadin dalam melaksanakan rapat atau kegiatan rutin yang mereka lakukan. Kegiatan rutin yang penulis maksud yaitu berupa kegiatan rapat mengenai program kerja yang belum dilaksanakan, mereka melakukan komunikasi antar anggota dengan cara berkumpul semua di kantor mereka dengan pokok bahasan untuk melaksanakan program kerja yang belum di laksanakan dengan cara sharing atau tukar pemikiran sesama anggota remaja masjid. Cara mereka dalam melakukan rapat atau kegiatan rutin itu termasuk model komunikasi bil-lisan.

2. Materi dan Media yang Digunakan Remaja Masjid Kota Banjarmasin.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan organisasi remaja masjid kota Banjarmasin tentu mempunyai materi yang disampaikan. Penyampaian materi oleh remaja masjid menggunakan media yang berbeda-beda.

a. Masjid Jami Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah.

1. Materi

Yang digunakan oleh remaja masjid jami sungai jingah dalam kegiatan rutinnnya adalah berupa kegiatan yasinan seperti yang penulis jelaskan sebelumnya. Remaja masjid jami sungai jingah selain hanya membaca surah yasin mereka juga sambil menjaga satu sama lain dalam hal bacaan al-qur'an atau tajwid. Setelah selesai pengajian yasinan selanjutnya adalah materi mengenai masalah ke organisasian, biasanya materi yang di bahas ialah masalah ke anggotaan remaja masjid sendiri.

2. Media

Media yang digunakan remaja masjid jami sungai jingah kecamatan Banjarmasin tengah yaitu media akhlak. Yakni melalui kegiatan yasinan yang dilaksanakan remaja masjid jami sungai jingah setiap 1 kali daalam seminggu.

b. Remaja masjid sultan suriansyah kecamatan Banjarmasin utara

1. Materi

Materi yang digunakan oleh remaja masjid sultan suriansyah dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari lebih tepatnya lagi setelah shalat shubuh biasanya adalah materi yang selain mengenai

kemajuan organisasi remaja masjid sultan suriansyah semua anggota juga melaksanakan pembacaan buku fadhilah amal yang di baca bergiliran oleh remaja masjid sultan suriansyah.

2. Media

Media memang selalu menjadi keperluan yang mungkin bisa dikatakan penting bagi setiap organisasi. Media yang digunakan remaja masjid sultan suriansyah kecamatan Banjarmasin utara yakni media lisan dan akhlak. Yakni kegiatan pembacaan kitab fadhilah amal yang dilakukan remaja masjid sultan suriansyah setiap hari di masjid.

c. Remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara.

1. Materi

Materi yang di sampaikan oleh remaja masjid baitul hikmah dalam kegiatan rutusnya adalah materi ke organisasian, seperti masalah pembuatan proposal kegiatan, tentang keuangan dan juga masalah keanggotaan remaja masjid yang sering tidak ikut rapat sampai 3 kali rapat keanggotaan. Berdasarkan dari wawancara yang penulis lakukan dilapangan, tujuan materi tersebut tidak lain ialah untuk kemajuan remaja masjid baitul hikmah dalam berorganisasi. Media dakwah yang juga di lakukan rutin oleh remaja masjid baitul hikmah yaitu selebaran yang di tempel di madding-mading kampus, yang mana isi dari selebaran tersebut berisikan tentang dakwah.

2. Media

Media yang digunakan oleh remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara yakni media lisan, tulisan dan tulisan, seperti berdakwah melalui selebaran dan gambar-gambar yang sifatnya berdakwah.

d. Remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat.

1. Materi

Materi yang digunakan oleh remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari lebih tepatnya lagi setelah shalat maghrib adalah penyampaian ilmu-ilmu tajwid pada saat pengajian al-qur'an secara bergantian. Materi yang di sampaikan remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat selain itu juga ada kultum pada waktu habis shalat shubuh, biasanya materi yang disampaikan itu mengenai fadhilah shalat atau keutamaan shalat.

2. Media

Media atau alat penunjang remaja masjid nurhidayah dalam berorganisasi selalu menjadi keperluan yang penting bagi organisasi mereka. Media yang digunakan remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat yakni media lisan dan akhlak, seperti kegiatan pengajian al-qur'an dan pembacaan fadhilah amal setiap shalat shubuh.

e. Remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat.

1. Materi

Materi yang digunakan oleh remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat ketika melakukan rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat maghrib adalah materi tentang dasar-dasar bahasa arab dan ilmu-ilmu tajwid pada saat pembelajaran pengajian al-qur'an.

2. Media

Media dakwah yang digunakan remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat dalam melaksanakan kegiatan komunikasi dakwah, yakni media lisan dan akhlak.

f . Remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara.

1. Materi

Materi yang disampaikan oleh remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan, materi yang disampaikan dalam rapat atau kegiatan yang mereka lakukan adalah membaca buku bersama-sama di perpustakaan masjid al-muhajirin. Materi yang di sampaikan oleh remaja masjid al-muhajirin bukan hanya membaca buku bersama saja tetapi ada juga kegiatan mereka yang bersifat olah raga, yaitu seni bela diri karate. Setiap hari minggu sore remaja masjid al-muhajirin melaksanakan rapat organisasi, materi yang disampaikan disana adalah latihan berceramah atau berpidato. Acara ini hanya di ikuti oleh semua pengurus remaja masjid saja.

2. Media

Media yang dipakai oleh remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara dalam berorganisasi yakni media dakwah lisan dan tulisan.

g. Remaja masjid Abdurahman ismail kecamatan Banjarmasin timur.

1. Materi

Materi yang di sampaikan oleh remaja masjid baitul hikmah dalam kegiatan rutinnnya adalah materi ke organisasian, seperti masalah pembuatan proposal kegiatan, tentang keuangan dan juga masalah keanggotaan remaja masjid. Berdasarkan dari wawancara yang penulis lakukan dilapangan, tujuan materi tersebut tidak lain ialah untuk kemajuan remaja masjid Abdurrahman ismail dalam berorganisasi. Dalam mengedarkan pesan dakwah melalui selebaran kertas oleh pengurus remaja masjid Abdurrahman ismail adalah materi tentang pergaulan remaja sekarang.

2. Media

Media yang digunakan oleh remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara yakni media dakwah melalui tulisan dan lisan.

h . Remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan.

1. Materi

Materi yang digunakan oleh remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan dalam rapat atau kegiatan rutin yang

dilaksanakan setelah melaksanakan shalat jumat adalah membahas masalah kegiatan mingguan yang mereka laksanakan setiap satu kali dalam seminggu yaitu kegiatan ceramah agama. Jadi materi yang di sampaikan adalah tentang siapa penceramah yang akan menyampaikan pada minggu kedepannya, setelah mendapatkan siapa penceramah mereka langsung menghubungi si penceramah tersebut.

2. Media

Media dalam berorganisasi selalu menjadi keperluan yang penting bagi organisasi mereka. Media yang digunakan remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan yakni media dakwah lisan.

j. Remaja Masjid jami Nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan.

1. Materi

Materi yang digunakan oleh remaja masjid jami nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan setelah melaksanakan yasinan adalah membahas masalah kegiatan mingguan yang mereka laksanakan setiap satu kali dalam seminggu yaitu kegiatan yasinan. Jadi materi yang di sampaikan adalah tentang siapa yang minggu depan mengadakan konsumsi untuk kegiatan yasinan minggu.

2. Media

Media yang digunakan remaja masjid jami nuruddin dalam acara yasinan tersebut yakni media dakwah lisan dan akhlak.

j. Remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah.

1. Materi

Materi yang disampaikan oleh remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari adalah materi yang membahas masalah kegiatan yang sudah terprogram selama satu tahun yang telah mereka buat sebelumnya. Seperti pengajian yasinan rutin, mengadakan pesantren kilat setiap bulan ramadhan dan lain-lain.

2. Media

Media yang digunakan remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah yakni media dakwah secara lisan, tulisan dan akhlak.

3. Faktor penghambat dan penunjang dalam komunikasi dakwah remaja Masjid kota Banjarmasin.

Setiap organisasi tentu mempunyai masalah-masalah di dalamnya, seperti yang di alami remaja masjid kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan terhadap organisasi remaja masjid di kota Banjarmasin mengalami permasalahan atau faktor penghambat yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja masjid kota Banjarmasin, tetapi selain masalah yang dialami oleh remaja masjid tentu juga

ada faktor penunjang bagi mereka dalam melaksanakan kegiatan yang ingin dilakukan.

a. Masjid Jami Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Faktor penghambat dari remaja masjid jami sungai jingah kecamatan Banjarmasin tengah adalah seperti kurangnya kehadiran anggota ketika ada kegiatan rapat rutin setiap kamis sore, hal tersebut dikarenakan kesibukan pribadi masing-masing dan juga jarak yang cukup jauh dari masjid jami sungai jingah kecamatan Banjarmasin tengah. Sedangkan faktor penunjang yang ada di remaja masjid jami sungai jingah adalah pemikiran yang dewasa terhadap organisasi karena berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa seluruh remaja masjid jami sungai jingah kecamatan Banjarmasin tengah semua anggotanya berumur 25 tahun ke atas. Faktor penunjang lainnya yaitu tempat yang sudah disediakan oleh masjid jami sungai jingah dan juga bantuan dana yang di berikan oleh masjid jami sungai jingah kepada remaja masjid jami sungai jingah kecamatan Banjarmasin tengah.

b. Remaja masjid sultan suriansyah kecamatan Banjarmasin utara

Faktor penghambat dari remaja masjid bersejarah sultan Suriansyah adalah masalah anggota remaja masjid yang kurang aktif, padahal anggota yang kurang aktif dalam kegiatan rutin remaja masjid sultan suriansyah ini hanya satu atau dua orang saja. Sedangkan faktor penunjang dari remaja masjid sultan Suriansyah kecamatan Banjarmasin selatan adalah tempat khusus yang telah di berikan untuk remaja masjid, bantuan dana juga ada dari pengurus

masjid bersejarah sultan suriansyah, dan juga bimbingan-bimbingan dari pengurus masjid sultan suriansyah kepada remaja masjid.

c. Remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara.

Faktor penghambat remaja masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara adalah sering kurangnya kehadiran anggota ketika ada kegiatan rapat rutin, hal tersebut dikarenakan kesibukan pribadi masing-masing dan juga jarak yang cukup jauh dari masjid baitul hikmah kecamatan Banjarmasin utara, faktor penghambat ini dikarenakan anggota remaja masjid baitul hikmah semua pengurusnya masih berstatus mahasiswa, jadi ada yang sibuk berkuliah dsb. Sedangkan faktor penunjang yang ada di remaja masjid jami sungai jingah adalah pemikiran yang akademis dan organisatoris terhadap organisasi. Faktor penunjang lainnya yaitu tempat yang sudah disediakan oleh pengurus masjid baitul hikmah sungai jingah dan juga sedikit bantuan dana yang diberikan oleh pihak rektorat kepada remaja masjid baitul hikmah.

d. Remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat.

Faktor penghambat dari remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat adalah seperti kurangnya pemikiran yang dewasa, maksudnya pada remaja masjid nurhidayah anggota yang berpikir organisatoris hanya satu atau dua orang saja, selebihnya hanya hadir saja dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan. hal tersebut dikarenakan keanggotaan dari remaja masjid nurhidayah mereka ada yang masih belajar di Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan masih ada yang bersekolah di Sekolah Dasar.

Faktor penunjang remaja masjid nurhidayah kecamatan Banjarmasin barat adalah kehadiran oleh seluruh anggota remaja masjid dalam kegiatan yang dilakukan mereka setiap hari. Selain itu fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus masjid nurhidayah, yaitu berupa tempat untuk remaja masjid melaksanakan kegiatan rutusnya dan juga meja belajar dan papan tulis juga disediakan oleh pengurus masjid nrhidayah untuk remaja. Selain fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus masjid nurhidayah, ada juga faktor penunjang berupa bimbingan dari ustadz yang ada di masjid nurhidayah kepada remaja masjid.

e. Remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat.

Faktor penghambat remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat antara lain yakni kurangnya pemikiran yang keorganisasian pada umumnya, maksudnya pada remaja masjid al-mujahidin anggota yang berpikir organisatoris hanya satu atau dua orang saja, selebihnya hanya hadir saja dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan. hal tersebut dikarenakan keanggotaan dari remaja masjid nurhidayah mereka rata-rata masih belajar di Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan masih ada yang bersekolah di Sekolah Dasar, hal ini sangat kurang membantu sekali dalam urusan kesekretariatan remaja masjid al-mujahidin. Faktor penunjang remaja masjid al-mujahidin kecamatan Banjarmasin barat adalah kehadiran oleh seluruh anggota remaja masjid dalam rapat dan kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid al-mujahidin. Selain itu fasilitas yang telah disediakan oleh

pengurus masjid al-mujahidin, yaitu berupa tempat untuk remaja masjid melaksanakan kegiatan rutinnnya, mereka juga di sediakan meja untuk belajar dan papan tulis.

f. Remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara.

Faktor penghambat remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dilapangan, faktor penghambat tidak ada pada remaja masjid al-muhajirin. Sedangkan faktor penunjang remaja masjid al-muhajirin kecamatan Banjarmasin utara adalah salah satunya yang paling penting yaitu kehadiran oleh seluruh anggota remaja masjid dalam setiap kegiatan yang setiap minggu mereka laksanakan. Selain itu fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus masjid nurhidayah, yaitu berupa tempat untuk remaja masjid melaksanakan kegiatan rutinnnya dan juga meja belajar dan papan tulis juga disediakan oleh pengurus masjid al-muhajirin untuk remaja dan perpustakaan yang mereka kelola. Selain fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus masjid nurhidayah, ada juga faktor penunjang berupa bimbingan dari ustadz yang ada di masjid setempat kepada remaja masjid dan pengurus masjid al-muhajirin juga telah menghadirkan pelatih ilmu bela diri karate, untuk mengajarkan anggota remaja masjid selain berorganisasi mereka juga harus ber olahraga.

g. Remaja masjid Abdurahman ismail kecamatan Banjarmasin timur.

Faktor penghambat dari remaja masjid Abdurrahman ismail kecamatan Banjarmasin timur yakni seperti dana untuk kegiatan yang ingin dilaksanakan

oleh remaja masjid Abdurrahman ismail. Sedangkan faktor penunjang remaja masjid Abdurrahman ismail kecamatan Banjarmasin timur adalah kehadiran dan pemikiran oleh seluruh anggota remaja masjid dalam kegiatan yang dilakukan mereka. Selain itu fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus masjid Abdurrahman ismail, yaitu berupa tempat untuk remaja masjid Abdurrahman ismail melaksanakan kegiatan rutinnnya dan juga bantuan dana dari rektor IAIN antasari banjarmasin kepada remaja masjid Abdurrahman ismail.

h . Remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin

selatan.

Faktor penghambat dari remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan yakni kurangnya kehadiran anggota ketika ada rapat atau kegiatan rapat yang dilaksanakan, hal tersebut dikarenakan kesibukan pribadi masing-masing dan juga jarak yang cukup jauh dari masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin selatan. Sedangkan faktor penunjang yang ada di remaja masjid muhammadiyah kelayan adalah pemikiran yang dewasa terhadap organisasi karena berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa seluruh remaja masjid muhammadiyah kelayan kecamatan Banjarmasin tengah semua anggotanya berumur 25 tahun ke atas. Faktor penunjang lainnya yaitu tempat yang sudah disediakan oleh masjid muhammadiyah kelayan dan juga sifat kekeluargaan antara seluruh anggota remaja masjid kelayan kecamatan Banjarmasin selatan.

j. Remaja Masjid jami Nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan.

Faktor penghambat remaja masjid jami nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan yakni kurangnya kehadiran anggota ketika ada kegiatan rapat rutin setiap Kamis sore, hal tersebut dikarenakan kesibukan pribadi masing-masing. Sedangkan faktor penunjang yang ada di remaja masjid jami sungai jingah adalah pemikiran yang dewasa terhadap organisasi karena seluruh remaja masjid jami nuruddin kecamatan Banjarmasin tengah semua anggotanya berumur 25 tahun ke atas. Faktor penunjang lainnya yaitu tempat yang sudah disediakan oleh masjid jami nuruddin kecamatan Banjarmasin selatan dan juga bantuan dana yang di berikan oleh anggota remaja masjid itu sendiri dengan cara memberikan sumbangan suka rela setiap selesai yasinan.

j. Remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dilapangan Faktor penghambat dari remaja masjid raya sabilal muhtadin kecamatan Banjarmasin tengah tidak ada. Sedangkan faktor penunjang yang ada di remaja masjid raya sabilal muhtadin adalah pemikiran yang maju dalam berorganisasi. Faktor penunjang lainnya yakni kantor khusus yang sudah disediakan oleh masjid raya sabilal muhtadin khusus untuk remaja masjid beraktivitas setiap harinya dan juga bantuan dana dari berbagai pihak untuk kemajuan remaja masjid tersebut.

C. Analisis Data

Komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin dari penyajian data, dapat diketahui remaja masjid di kotamadya Banjarmasin dalam melaksanakan rapat atau kegiatan rutin tidak semuanya sama memakai model-model komunikasi dakwah. Seperti yang dilakukan oleh remaja masjid raya sabilal muhtadin, remaja masjid jami nuruddin, remaja masjid jami sungai jingah, remaja masjid baitul hikmah, remaja masjid nurhidayah, remaja masjid al-mujahidin, remaja masjid kelayan, remaja masjid nurhidayah dan remaja masjid Abdurrahman ismail semua remaja masjid ini dalam melihat pelaksanaan rapat atau kegiatan rutin mereka mereka memakai model komunikasi yang berbeda-beda.

Materi yang disampaikan oleh remaja masjid kota Banjarmasin masing masing remaja masjid mempunyai bahan penyampaian dan pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam memilih materi untuk kegiatan rutin remaja masjid sebenarnya juga harus bisa di mengerti dan di ikuti oleh orang, karena materi merupakan salah satu unsur – unsur dakwah setelah adanya Da’I dan Mad’u.

Model komunikasi dakwah yang telah di lakukan oleh rasulullah dalam berkomunikasi dan berdakwah ketika zaman dulu merupakan model komunikasi yang sudah berhasil. Ketika sudah ada contoh yang berhasil tentu tidak menutup kemungkinan untuk kita mencontoh keberhasilan Rasulullah tersebut, yang terpenting sekarang adalah bagaimana ketekunan kita dalam melaksanakan komunikasi dakwah tersebut apakah sudah sepenuhnya atau belum. Model

komunikasi dakwah yang ada pada remaja masjid kota Banjarmasin yakni model komunikasi dakwah bil-lisan, bit-tadwin, bil-haal, bil-hikmah dan model komunikasi ammah.

Faktor penghambat atau masalah pada komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin antara lain yakni masalah umur memang sangat berpengaruh kepada suatu organisasi, karena apabila umur seseorang masih di bawah 12 tahun tentu cara berfikirnya masih mencontoh orang yang lebih tua dari dia. Di dalam organisasi remaja masjid tentu dengan berbedanya umur yang cukup jauh merupakan suatu masalah pada organisasi tersebut, jadi disinilah tugas seorang ketua remaja masjid bisa berkomunikasi baik itu dengan yang tua atau yang masih anak-anak. Selain umur sebagai faktor penghambat dari komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin, kurangnya kehadiran dari anggota remaja masjid juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap komunikasi dakwah remaja masjid kota Banjarmasin. Faktor penghambat lainnya yakni masalah dana, selain dari masalah umur dan kurangnya kehadiran masalah penunjang berupa uang juga sangat membantu dari suatu organisasi. Kurangnya pemikiran yang organisatoris juga merupakan salah satu masalah yang bisa membuat organisasi remaja masjid menurun, keaktifan anggota remaja masjid dalam rapat atau kegiatan rutin yang dilakukan sangatlah membantu dalam kemajuan organisasi remaja masjid kota Banjarmasin.